

Analisis Kecerdasan Majemuk dan Karakter Mahasiswa FIP Universitas Negeri Medan Berdasarkan Pendekatan Statistik Deskriptif

Ayu Septiani *, Tri Puspita Nur Utami, Azza Athika, Natjwa Salsa, Lenarti Situmorang, Hillary Hecylia Br Sirait

Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Abstract

Higher education plays an important role in developing students' potential holistically, encompassing both intelligence and character. One relevant approach to understanding this diversity is the theory of multiple intelligences, which views intelligence as a set of varied abilities. This study aims to analyze and describe the profiles of multiple intelligences and character among students of the Faculty of Education, Universitas Negeri Medan (UNIMED), using a descriptive statistical approach. A quantitative descriptive method with total sampling was applied to 25 students from several study programs. The research instruments included the Multiple Intelligences Score (MIS) and a character assessment instrument, with data collected online through Google Forms. Data were analyzed using descriptive statistics in the form of frequencies and percentages. The results indicate dominant intelligences in naturalistic, verbal/linguistic, musical, visual/spatial, kinesthetic, and interpersonal areas, along with prominent character traits such as resilience, communication ethics, responsibility, perseverance, honesty, and cooperation. These findings suggest that students of the Faculty of Education at UNIMED possess strong intelligence and character profiles relevant to the demands of education and the professional world.

Abstrak

Pendidikan tinggi berperan penting dalam mengembangkan potensi mahasiswa secara holistik, mencakup kecerdasan dan karakter. Salah satu pendekatan yang relevan untuk memahami keberagaman potensi tersebut adalah teori kecerdasan majemuk yang memandang kecerdasan sebagai kemampuan yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan profil kecerdasan majemuk serta karakter mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan (UNIMED) menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik total sampling terhadap 25 mahasiswa dari beberapa program studi. Instrumen penelitian berupa Multiple Intelligences Score (MIS) dan instrumen karakter, dengan pengumpulan data dilakukan secara daring melalui Google Form. Analisis data menggunakan statistik deskriptif berupa frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan dominasi kecerdasan naturalistik, verbal/linguistik, musikal, visual/spasial, kinestetik, dan interpersonal, serta karakter positif utama meliputi ketangguhan, etika berkomunikasi, tanggung jawab, ketekunan, kejujuran, dan kerjasama. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa FIP UNIMED memiliki potensi kecerdasan dan karakter yang kuat dan relevan dengan dunia pendidikan dan kerja.

Article History

Received 15 December 2025

Accepted 24 December 2025

Keywords

Multiple Intelligences;
Student Character;
Descriptive Statistics;
Higher Education.

Kata Kunci

Kecerdasan Majemuk;
Karakter Mahasiswa;
Statistik Deskriptif;
Pendidikan Tinggi

*Korespondensi: tripuspitanurutami@gmail.com



© 2025 The Author(s). Published by Era Scientific Publisher (ERA). This is an Open Access article under the CC BY-NC-SA 4.0 license. It permits non-commercial use, distribution, and reproduction provided the original work is properly cited and any adaptations use the same license.

Pendahuluan

Pendidikan tinggi pada masa kini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan mahasiswa secara holistik. Pendidikan karakter di perguruan tinggi berperan penting dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir adaptif, keterampilan sosial, serta nilai-nilai positif yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat (Megawati & Prahmana, 2024). Salah satu pendekatan yang relevan untuk memahami keberagaman potensi tersebut adalah teori Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences), yang memandang kecerdasan sebagai kumpulan kemampuan yang beragam dan tidak tunggal. Pendekatan ini menekankan bahwa setiap individu memiliki kombinasi kecerdasan yang berbeda, sehingga pemahaman terhadap profil kecerdasan mahasiswa menjadi penting dalam proses pendidikan dan pengembangan karakter (Ishak et al., 2022).

Sejumlah penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa kecerdasan majemuk

berperan penting dalam proses pembelajaran serta pengembangan karakter peserta didik. Penelitian deskriptif yang dilakukan oleh (Ishak et al., 2022) menunjukkan bahwa pemetaan kecerdasan majemuk mampu menggambarkan karakteristik individu secara lebih komprehensif, khususnya dalam aspek kecerdasan interpersonal dan intrapersonal yang berkaitan erat dengan sikap sosial dan kepribadian. Temuan ini diperkuat oleh meta-analisis yang dilakukan oleh (Oktarina et al., 2021) yang menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan berbasis kecerdasan majemuk berpengaruh signifikan terhadap pendidikan karakter, terutama ketika dikombinasikan dengan strategi pembelajaran yang adaptif dan kontekstual.

Dalam konteks pendidikan tinggi, penguatan karakter mahasiswa menjadi aspek strategis karena perguruan tinggi berperan dalam mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki integritas, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji kecerdasan majemuk mahasiswa di tingkat perguruan tinggi Indonesia masih didominasi oleh kajian yang menghubungkannya dengan prestasi belajar atau kemampuan akademik tertentu. Penelitian oleh (Mokodompit et al., 2023), misalnya, lebih menitikberatkan pada hubungan kecerdasan majemuk dengan pencapaian akademik mahasiswa, tanpa mengaitkannya secara langsung dengan aspek karakter. Hal ini menunjukkan masih adanya celah penelitian terkait pemetaan kecerdasan majemuk dan karakter mahasiswa secara deskriptif.

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan (UNIMED) sebagai institusi yang menyiapkan calon pendidik memiliki tanggung jawab besar dalam mengembangkan mahasiswa yang unggul secara intelektual dan berkarakter. Namun demikian, hingga saat ini belum banyak penelitian yang secara khusus memetakan kecerdasan majemuk dan karakter mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Padahal, analisis statistik deskriptif sangat penting sebagai langkah awal untuk menggambarkan kondisi empiris mahasiswa, termasuk distribusi, kecenderungan, dan dominasi jenis kecerdasan serta karakter yang dimiliki (Ishak et al., 2022).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan profil kecerdasan majemuk serta karakter mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Keunikan penelitian ini terletak pada integrasi analisis kecerdasan majemuk dan karakter mahasiswa dalam satu kajian deskriptif yang komprehensif pada tingkat fakultas. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar empiris dalam pengembangan pembelajaran dan pembinaan karakter mahasiswa yang lebih responsif terhadap keberagaman potensi, sekaligus memperkaya kajian ilmiah di bidang pendidikan tinggi (Oktarina et al., 2021).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena penelitian berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden secara sistematis dan objektif, tanpa melakukan pengujian hubungan maupun pengaruh antarvariabel. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran faktual mengenai karakteristik data yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan (Kintani & Heng, 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan yang berpartisipasi dalam kegiatan pengisian angket miniriset. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh responden yang mengisi instrumen penelitian dijadikan sebagai sampel. Penggunaan teknik ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi responden secara menyeluruh, mengingat jumlah responden relatif terbatas dan penelitian bersifat deskriptif. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 25 mahasiswa dari beberapa program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan.

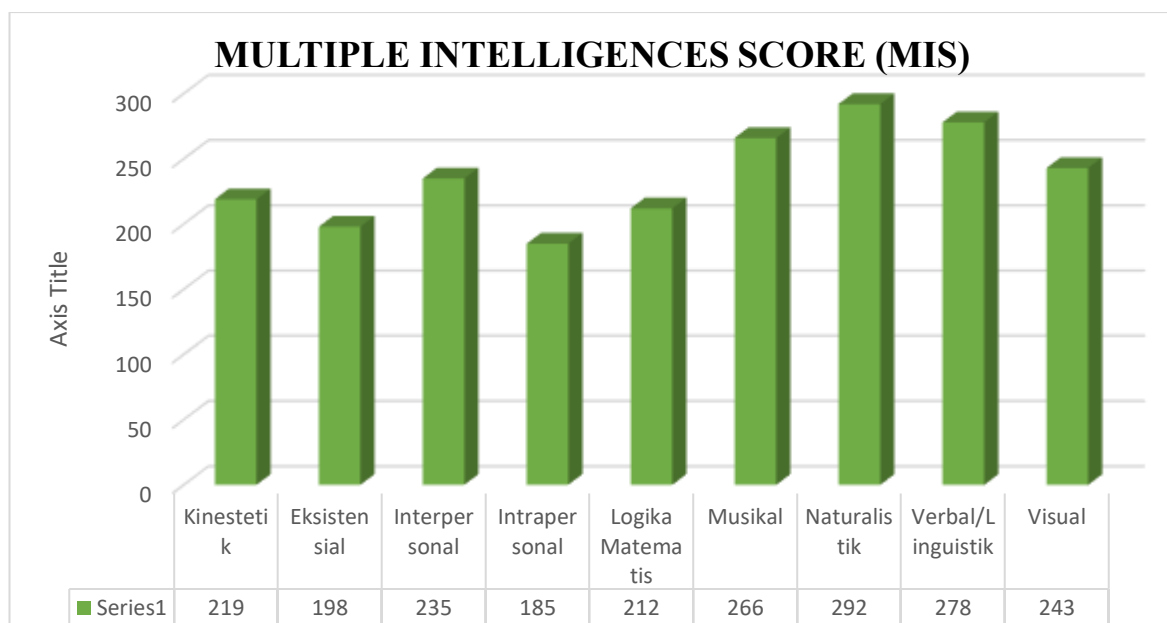
Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas instrumen Multiple Intelligences Score (MIS) dan instrumen karakter. Instrumen MIS digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan kecerdasan majemuk mahasiswa berdasarkan teori multiple intelligences yang menyatakan bahwa individu memiliki beragam jenis kecerdasan dengan tingkat dominasi yang berbeda-beda. Pendekatan pengukuran kecerdasan majemuk dalam penelitian pendidikan digunakan untuk

memperoleh gambaran profil kecerdasan peserta didik secara komprehensif (Mariani et al., 2023). Instrumen karakter digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan karakter positif mahasiswa melalui pemilihan pernyataan yang paling sesuai dengan diri responden.

Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan Google Form. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa perhitungan frekuensi dan persentase. Hasil analisis digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta kecenderungan kecerdasan majemuk dan karakter positif mahasiswa, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan uraian naratif sesuai dengan tujuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 25 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan (UNIMED), diperoleh gambaran umum mengenai kecerdasan majemuk dan karakter mahasiswa menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Responden berasal dari beberapa program studi, yaitu PGSD, BK, PAUD, dan PENMAS, dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan. Rentang usia responden berada pada 18–22 tahun dengan rata-rata IPK sebesar 3,49 yang menunjukkan kemampuan akademik mahasiswa berada pada kategori baik.

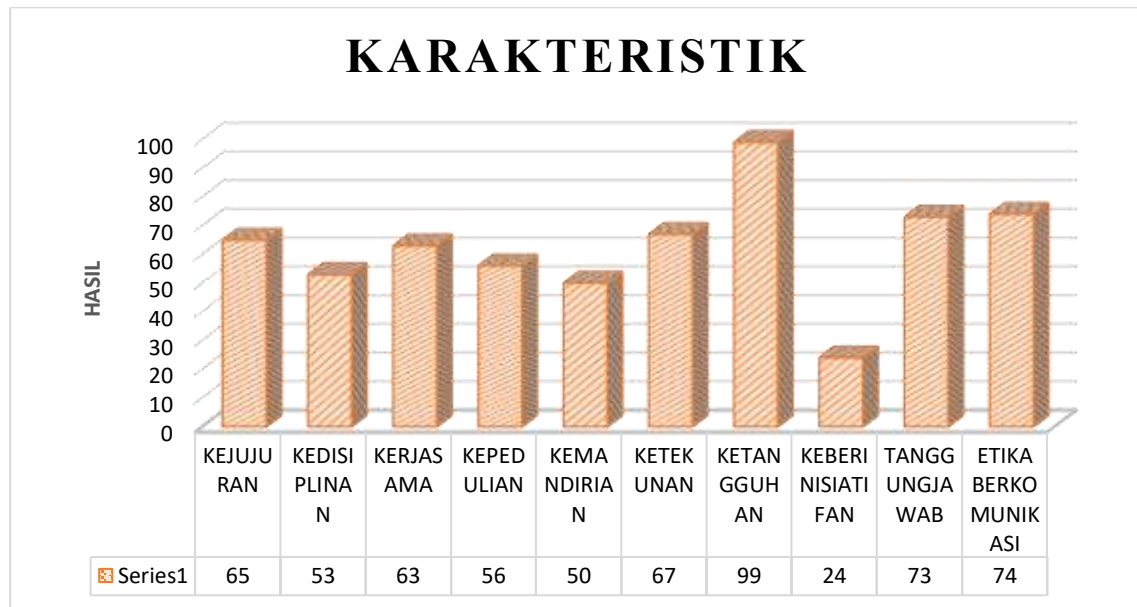


Gambar 1. Grafik Data Multiple Intelligences Score (MIS) Responden

Hasil analisis instrumen Multiple Intelligences Score (MIS) menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecerdasan majemuk yang beragam. Kecerdasan yang paling sering muncul sebagai kecerdasan dominan adalah kecerdasan naturalistik, verbal/ linguistik, musikal, visual, kinestetik dan interpersonal. Enam jenis kecerdasan menonjol sebagai kecerdasan dominan yang paling sering ditemukan, mencerminkan potensi kognitif dan keterampilan yang heterogen. Kecerdasan dominan tersebut adalah naturalistik, menunjukkan kepekaan dan pemahaman yang baik terhadap alam dan lingkungan; verbal/linguistik, yaitu kemampuan unggul dalam berbahasa, menulis, dan berkomunikasi; musikal, yang ditandai dengan kepekaan ritme, melodi, dan suara; visual/spasial, yang terkait dengan kemampuan membayangkan, merancang, dan memahami ruang; kinestetik, yang melibatkan kecakapan dalam menggunakan tubuh atau keterampilan motorik; dan interpersonal, yang merupakan kemampuan memahami dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain. Keberagaman profil kecerdasan ini sangat relevan dalam konteks pendidikan, karena menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran haruslah bersifat multidimensional dan inklusif untuk mengoptimalkan potensi setiap mahasiswa.

Temuan mengenai dominasi enam kecerdasan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED.

Pengajar dapat didorong untuk merancang kegiatan belajar yang memanfaatkan kekuatan dominan mahasiswa, seperti kegiatan lapangan untuk kecerdasan naturalistik, debat atau penulisan esai untuk kecerdasan verbal, atau simulasi peran kelompok untuk kecerdasan interpersonal. Dengan mengakomodasi berbagai modalitas kecerdasan ini, diharapkan proses transfer ilmu menjadi lebih efektif dan bermakna. Selain itu, pemahaman terhadap profil kecerdasan majemuk mahasiswa juga dapat membantu mereka memilih spesialisasi karir di bidang pendidikan yang paling sesuai dengan bakat bawaan mereka, misalnya menjadi guru seni (musikal/visual), guru olahraga (kinestetik), atau konselor (interpersonal), sehingga mampu menghasilkan lulusan pendidik yang kompeten dan berdaya saing tinggi.



Gambar 2. Grafik Data Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil analisis instrumen, ditemukan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNIMED menunjukkan enam karakter positif yang paling dominan yaitu ketangguhan, Etika berkomunikasi, tanggung jawab, ketekunan, kejujuran, dan kerjasama. Enam karakter ini mencerminkan kompetensi personal dan sosial yang kuat, menjadikannya modal penting dalam proses pembelajaran dan persiapan karir. Karakter-karakter utama tersebut meliputi ketangguhan, yaitu kemampuan untuk bangkit dan bertahan menghadapi kesulitan; etika berkomunikasi, yang menunjukkan kesantunan dan profesionalisme dalam interaksi; tanggung jawab, yang terlihat dari komitmen mereka dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban; ketekunan, yaitu kegigihan dalam berusaha mencapai tujuan akademik; kejujuran, yang merupakan integritas moral dalam setiap tindakan; serta kerjasama, yang mencerminkan kemampuan untuk bekerja efektif dalam tim. Dominasi keenam karakter ini mengindikasikan bahwa Fakultas Ilmu Pendidikan Unimed berhasil menanamkan nilai-nilai luhur yang sejalan dengan tuntutan dunia kerja dan masyarakat, terutama yang membutuhkan lulusan dengan kecerdasan emosional dan sosial yang tinggi.



Gambar 3. Infografis Hasil Analisis Data

Karakter-karakter dominan ini bukan hanya sekadar ciri individual, namun juga merefleksikan iklim akademis dan pembinaan yang diterapkan di lingkungan FIP UNIMED. Penemuan ini menunjukkan perlunya pengembangan program yang lebih terfokus untuk memperkuat dan memelihara karakter-karakter tersebut, misalnya melalui integrasi nilai dalam kurikulum, kegiatan praktikum berbasis tim, dan mentoring yang menekankan pada etika profesional. Selain itu, hasil analisis ini dapat digunakan sebagai landasan untuk mengukur efektivitas program pendidikan karakter di masa depan. Dengan profil karakter yang kuat mulai dari ketangguhan individual hingga kemampuan kerjasama mahasiswa FIP UNIMED diprediksi memiliki adaptabilitas dan daya saing yang tinggi untuk menjadi pendidik dan profesional yang unggul dan berintegritas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan majemuk dan karakter mahasiswa saling berkaitan dalam membentuk profil mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED. Pendekatan statistik deskriptif mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kecenderungan kecerdasan dan karakter mahasiswa, sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan pembelajaran yang menghargai perbedaan potensi serta mendukung penguatan karakter di lingkungan pendidikan tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan memiliki profil kecerdasan majemuk yang beragam dengan dominasi kecerdasan naturalistik, verbal/linguistik, musikal, visual/spasial, kinestetik, dan interpersonal. Keberagaman kecerdasan ini mencerminkan potensi mahasiswa yang heterogen dan menunjukkan pentingnya penerapan pendekatan pembelajaran yang multidimensional dan inklusif.

Selain itu, karakter positif mahasiswa juga tergolong kuat, ditandai dengan dominasi karakter ketangguhan, etika berkomunikasi, tanggung jawab, ketekunan, kejujuran, dan kerjasama. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan majemuk dan karakter saling melengkapi dalam membentuk profil mahasiswa yang berdaya saing, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan dunia pendidikan maupun dunia kerja.

Daftar Pustaka

- Ishak, S. R., Talib, R. R., & Bouti, S. (2022). Investigating Students Characteristics and Gender Differences Based on Multiple Intelligences Tendency. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 737–746. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.874>
- Kintani, S., & Heng, P. H. (2023). Quantitative Descriptive Studies on Self-Efficacy in Students Who Are Completing Their Thesis Within One Semester. *International Journal Of Application on Social Science and Humanities*, 1(1), 1189–1199. <https://doi.org/10.24912/ijassh.v1i1.25736>
- Mariani, P., Kurnia, D. F., & Yarni, L. (2023). Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence). *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 201–212. <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/566/538>
- Megawati, & Prahmana, R. C. I. (2024). The Role of Character Education in Supporting Transformative Education in the Digital Era : A Systematic Review. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 1489–1503. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>
- Mokodompit, A., Mohammad, T. F., & Basalama, N. (2023). The Correlation between Students ' Multiple Intelligences to Students ' Achievement in English Speaking Subject. *Jambura Journal of English Teaching and Literature*, 4(2), 92–107. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jetl/article/download/24476/pdf>
- Oktarina, K., Santosa, T. A., Razak, A., Ahda, Y., Lufri, & Putri, D. H. (2021). Meta-Analysis : The Effectiveness of Using Blended Learning on Multiple Intelligences and Student Character Education during the Covid-19 Period. *IJECA: International Journal of Education & Curriculum Application*, 4(3), 184–192. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/IJECA/article/view/5505>